

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Prista Devi Widyaningtyas^a, Sumargiyani^b

^aProgram Studi Pendidikan Matematika FKIP UAD

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. Janturan Yogyakarta, pristadevi27@gmail.com

^bProgram Studi Pendidikan Matematika FKIP UAD

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH. Janturan Yogyakarta, sumargiyani04@yahoo.com

ABSTRAK

Hasil belajar matematika siswa berhubungan dengan banyak faktor. Kepercayaan diri, dan perhatian orang tua merupakan beberapa faktor yang diduga berhubungan dengan hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah Bantul tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah keseluruhan 162 siswa. Sampel diambil dengan teknik *random sampling* dan diperoleh kelas VIII E yang terdiri dari 33 siswa. Teknik pengumpulan data digunakan teknik angket dan tes. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji daya beda. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji independen, dan uji linearitas. Analisis data menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri (X_1), dan perhatian orang tua (X_2) dengan hasil belajar matematika siswa dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $10,5741 > 3,3158$ yaitu dengan $R = 0,6430$ dan $R^2 = 0,4135$ dengan $\hat{Y} = 3,3169 + 0,5493X_1 + 0,3767X_2$ serta $SR(X_1) = 63,4179\%$, $SR(X_2) = 36,582099\%$, $SE(X_1) = 26,2213\%$, $SE(X_2) = 15,1256\%$

Kata kunci : Kepercayaan diri, Perhatian orang tua, Hasil Belajar Matematika.

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang penting dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Baik langsung maupun tidak langsung banyak aktivitas yang memerlukan konsep dan perhitungan matematis. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan kualitasnya agar proses transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi dapat berjalan dengan lancar khususnya pembelajaran matematika di sekolah-sekolah. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika sejak dini.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kualitas pembangunan suatu bangsa. Tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas, pembangunan tidak dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tuntutan zaman dengan berkembang pesatnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang ditempuh dengan jalan memberikan pendidikan yang sesuai.

Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis, melainkan hal yang dinamis sehingga menuntut perubahan atau perbaikan secara terus menerus. Untuk itu perlu adanya proses perbaikan pendidikan secara menyeluruh di setiap jenjang pendidikan. Pendidikan akan bermakna jika di dalam proses belajar mempertimbangkan perkembangan anak didik. Interaksi belajar mengajar yang baik adalah guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan belajar. Hasil belajar matematika rendah dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto (2010:54) menyatakan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

a. Faktor intern meliputi :

1. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
2. Faktor psikologis terdiri dari inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
3. Faktor kelelahan baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.

b. Faktor ekstern meliputi:

1. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Proses belajar yang dicapai siswa pada hakekatnya merupakan pencerminan dari hasil belajar. Dalam aktivitas belajar dikelas siswa tidak hanya cukup mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan guru saja. Tetapi siswa harus berpartisipasi aktif misalnya bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan soal dan sebagainya. Aktivitas belajar di kelas itu mencakup aktivitas belajar siswa di rumah, sekolah, perpustakaan dan sebagainya.

Indikator rendahnya hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai rata-rata matematika Penilaian Akhir Semester (PAS) yang dicapai oleh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018. Dimana nilai matematika siswa banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika di sekolah tersebut.

Terlihat bahwa nilai rata-rata PAS siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 76. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang masih rendah dan harus segera diperbaiki agar sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Usmaryadi, S.Pd. selaku guru matematika di kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul pada tanggal 15 November 2017, siswa cenderung takut dengan matematika dan merasa tidak mampu untuk mempelajarinya karena siswa sudah beranggapan bahwa matematika itu sulit untuk dipelajari. Siswa banyak yang beranggapan bahwa matematika itu pelajaran yang sulit dipecahkan dan kebanyakan siswa sudah menyerah sebelum menyelesaikan soal matematika yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan pada tanggal 15 November 2017 di SMP Muhammadiyah Bantul, sebagian siswa mengatakan bahwa perhatian orang tua juga sangat membantu proses dalam belajar di rumah. Disini perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap proses belajar tetapi kenyataannya berbanding terbalik. Banyak siswa yang kurang fokus dalam belajar di rumah karena keadaan di rumah yang kurang nyaman dan ada juga yang disebabkan karena perceraian orang tua yang menjadikan mereka memiliki emosi yang tidak stabil. Banyak siswa yang memiliki sifat acuh tak acuh dengan lingkungan yang ada, dan ada juga yang sifat egoisnya tinggi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang dilakukan pada tanggal 15 November 2017 di SMP Muhammadiyah Bantul, sebagian siswa mengatakan bahwa kepercayaan diri setiap siswa berbeda-beda, ada yang anaknya percaya diri, ada yang taraf lumayan, ada juga yang sama sekali tidak percaya diri. Mereka juga menceritakan kalau kurangnya kepercayaan diri saat guru memberi pertanyaan siswa tidak berani bertanya. Sebagian dari mereka ada yang inisiatif belajar berkelompok dengan temannya yang mengerti dengan materi yang dijelaskan guru di depan kelas, ada juga yang diam di tempat tidak mau mengerjakan soal yang diberikan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan kepercayaan diri dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018".

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, permasalahan yang ada dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Adakah hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018?
2. Adakah hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018?
3. Adakah hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018?

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan dan ada relevansinya dengan penelitian yang diteliti ini adalah yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Wendari, Weni dan Khasanah, Uswatun (2014:681) dengan judul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua, Kecerdasan Intelektual (IQ), dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Minggir Kabupaten Sleman Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014.”

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Fitriana, Wulansari (2013) tentang kepercayaan diri yang berjudul “Hubungan kepercayaan diri siswa, karakteristik cara mengajar guru dan teman sebaya dengan hasil belajar matematika siswa kelas VII semester genap SMP negeri 1 Gedangsari Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2012/2013.”

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Wempianada, Eva (2017) tentang perhatian orang tua yang berjudul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester Genap SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017.”

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Aryani, Triyan dkk (2009) tentang kepercayaan diri yang berjudul “Kecenderungan Menyontek dalam Kairtannya dengan kepercayaan Diri dan Motivasi Diri pada Pelajar SMK PGRI 1 Pacitan Jawa timur.” Pada penelitian pertama di atas merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan variabel bebas (X) yang relevan dengan peneliti yaitu perhatian orang tua dan memiliki satu variabel terikat (Y) yang relevan dengan peneliti yaitu hasil belajar matematika. Selanjutnya dengan penelitian kedua merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan variabel bebas (X) yang relevan dengan peneliti yaitu kepercayaan diri dan memiliki satu variabel terikat (Y) yang relevan dengan peneliti yaitu hasil belajar matematika.

Begitu pula dengan penelitian ketiga dan keempat merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan variabel bebas (X) yang relevan dengan peneliti yaitu perhatian orang tua dan kepercayaan diri, memiliki satu variabel terikat (Y) yang relevan dengan peneliti yaitu hasil belajar matematika.

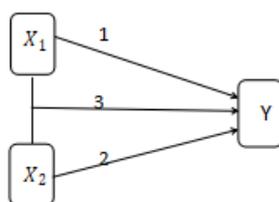
Dengan memperhatikan pokok permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Jenis atau Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14), bahwa: Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berikut desain penelitian digunakan pada Gambar IV.



Gambar IV *Desain Penelitian X_1 , X_2 dengan Y*

Gambar IV.
Desain Penelitian X_1 , X_2 dan Y

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul yang terdiri dari 5 kelas.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* terhadap kelas. Dikatakan random karena pengambilan kelas sampel dilakukan secara acak dari kelas yang ada, karena penyusunan kelas secara acak dan yang terambil sebagai kelas sampel adalah kelas VIII E dengan jumlah 33 siswa.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari dua variabel bebas yaitu kepercayaan diri (X_1) dan perhatian orang tua (X_2), dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan metode angket dan tes. Dalam penelitian ini, metode angket digunakan untuk memperoleh data kepercayaan diri dan perhatian orang tua. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul.

Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, kelas yang terambil sebagai kelas uji coba adalah kelas VIII C dengan jumlah 34 siswa. Uji coba instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan uji validitas oleh penelaah dan uji reliabilitas dengan rumus *alpha* (Arikunto, Suharsimi, 2013:239). Sedangkan, uji instrumen tes menggunakan uji validitas dengan rumus *korelasi product momen* (Sugiyono, 2015:255), uji daya beda dengan rumus *indeks diskriminasi* (Arikunto, Suharsimi, 2012:226-229), dan uji reliabilitas dengan rumus *KR-20* (Arikunto, Suharsimi, 2013:227).

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dilakukan analisis data deskriptif dan uji prasyarat analisis. Analisis data deskriptif yaitu untuk mengetahui pengelompokan data siswa tinggi, sedang, dan rendah. Untuk uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji independen, dan uji linearitas. Sedangkan, untuk analisis data menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi linear.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penilaian

a. Data Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sedang karena frekuensi paling besar terletak pada interval $73,4023 \leq x \leq 96,2643$ yaitu sebanyak 21 siswa atau 63,6363 %.

b. Data Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester gasal tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sedang karena frekuensi paling besar terletak pada interval $70,6777 \leq x \leq 92,6859$ yaitu sebanyak 9 siswa atau 27,2727 %.

c. Data Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester gasal tahun ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sedang karena frekuensi paling besar terletak pada interval $60,1251 \leq x \leq 88,2385$ yaitu sebanyak 20 siswa atau 60,6060%.

2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas diperoleh bahwa variabel kepercayaan diri, perhatian orang tua, dan hasil belajar matematika berdistribusi normal. Hasil uji normalitas keempat variabel tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

| No. | Variabel Penelitian | χ^2_{hitung} | dk | χ^2_{tabel} | Kesimpulan |
|-----|--------------------------------------|-------------------|----|------------------|------------|
| 1 | X ₁ (Kepercayaan diri) | 0,7547 | 4 | 7,8147 | Normal |
| 2 | X ₂ (perhatian orang tua) | 1,0090 | 4 | 7,8147 | Normal |
| 3 | Y (Hasil Belajar) | 5,9399 | 4 | 7,8147 | Normal |

3. Hasil Uji Independen

Berdasarkan uji independen diperoleh bahwa variabel kepercayaan diri (X₁) dengan variabel perhatian orang tua (X₂) bersifat independen. Hasil uji independen dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Independen

| Var. Penelitian | χ^2_{hitung} | χ^2_{tabel} | dk | Kesimpulan |
|-----------------------------------|-------------------|------------------|----|------------|
| X ₁ dan X ₂ | 19,1366 | 37,6525 | 25 | Independen |

4. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas diperoleh bahwa kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas

| No | Variabel | F _{hitung} | F _{tabel} | dk(v ₁ ,v ₂) | Kesimpulan |
|----|----------------------|---------------------|--------------------|-------------------------------------|------------|
| 1 | X ₁ dan Y | 0,7277 | 2,9169 | (22,9) | Linier |
| 2 | X ₂ dan Y | 0,7015 | 2,5554 | (19,12) | Linier |

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil uji hipotesis pertama adalah $t_{hitung} = 3,9528 > t_{tabel} = 2,0395$ maka H_{0,1} ditolak dan H_{1,1} diterima yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

b. Hasil uji hipotesis kedua adalah $t_{hitung} = 3,1531 > t_{tabel} = 2,0395$ maka H_{0,2} ditolak dan H_{1,2} diterima yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

c. Hasil uji hipotesis ketiga adalah $F_{hitung} = 10,5741 > F_{tabel} = 3,3158$ maka H_{0,3} ditolak dan H_{1,3} diterima yang artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

Pembahasan

1. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dengan hasil belajar matematika, dengan koefisien korelasi sederhana $R = 0,5789$ dan hasil $t_{hitung} =$

3,9528 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk = 31$ yaitu sebesar 2,0395 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,9528 > 2,0395$. Hal ini dapat dijelaskan melalui hubungan linier $\hat{Y} = 14,3052 + 0,7020 X_1$.

Setiap kenaikan satu unit X_1 mengakibatkan 0,7020 kenaikan Y , dengan kata lain apabila kepercayaan diri siswa terhadap matematika tinggi maka akan berdampak positif pada hasil belajar matematikanya. Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa dengan meningkatkan kepercayaan diri maka hasil belajar matematika siswa akan lebih baik.

2. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan dari perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika, dengan koefisien korelasi sederhana (R)= 0,4928 dan hasil $t_{hitung} = 3,1531$ sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $dk=31$ yaitu sebesar 2,0395 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,1531 > 2,0395$. Hal ini dapat dijelaskan melalui hubungan linier $\hat{Y} = 24,7214 + 0,6049X_2$.

Setiap kenaikan satu unit X_2 mengakibatkan 0,6049 kenaikan Y , dengan kata lain apabila perhatian orang tua siswa dalam belajar matematika tinggi, maka akan berdampak positif pada hasil belajar matematikanya. Dari hasil perhitungan ini dapat diketahui bahwa dengan meningkatkan perhatian orang tua maka hasil belajar matematika siswa akan lebih baik.

3. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan dari kepercayaan diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika, dengan koefisien korelasi ganda $R = 0,6430$ dan $R^2 = 0,4135$ dengan $F_{hitung} = 10,5741$ sedangkan $F_{tabel} = 3,3158$ pada taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (dk) pembilang ($v_1 = k = 3$) dan penyebut ($v_2 = n-k-1 = 33-2-1=30$). Sehingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,5741 > 3,3158$. Hal ini dapat dijelaskan melalui hubungan linier $\hat{Y} = 3,3169 + 0,5493X_1 + 0,3767X_2$. Sedangkan sumbangan relatif kepercayaan diri yaitu sebesar 63,4179%, sumbangan relatif perhatian orang tua yaitu sebesar 36,582099%. Sumbangan efektif kepercayaan diri yaitu sebesar 26,2213%, sumbangan efektif perhatian orang tua yaitu sebesar 15,1256%.

Pada penelitian ini diperoleh bahwa variabel kepercayaan diri memberikan sumbangan yang lebih besar yaitu 26,2213% daripada variabel perhatian orang tua. Pada siswakeselas VIII SMP Muhammadiyah Bantul telah memiliki kepercayaan diri yang baik (1) penguasaan emosi seperti saya berusaha tenang ketika mengerjakan di papan tulis dan saya mudah putus asa, (2) berfikir positif seperti saya tidak dapat menemukan apa minat saya yang sebenarnya, (3) memiliki pengendalian diri yang Baik seperti saya senang untuk melakukan hal yang baru meskipun hal tersebut sering membuat saya malu, saya berusaha untuk bertanggung jawab terhadapapa yang telahsaya lakukan dan saya takut tidak berhasil dalam meraih cira-cita, (4) perilaku untuk memelihara diri seperti saya merasa orang lain lebih mampu, (5) berfikir yang jelas mengetahui hasil yang di peroleh seperti saya mengetahui pentingnya memiliki kemampuan bergaul secara luas dengan orang lain, saya mampu bergaul dengan teman-teman. Pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul telah memiliki perhatian orang tua yang baik (1) memperhatikan anak saat belajar seperti saya diingatkan untuk mengerjakan tugas dari sekolah dan orang tua tidak memeriksa langsung perkembangan belajar saya ke pihak sekolah (2) memeberikan pengarahan terhadap anak seperti orang tua menekankan kejujuran dalam mengerjakan soal ujian, saya di beri semangat meski saya mendapat nilai keseharian yang kurang memuaskan dan saya tidak dinasihati orang tua untuk belajar dan menuntut ilmu setinggi-tingginya (3) memberikan peringatan terhadap anak seperti orang tua mengingatkan saya tentang pentingnya nilai rapor dalam meneruskan kuliah (4) memberikan dukungan terhadap anak seperti saya di beri semangat pentingnya menuntut ilmu dan orang tua tidak mendukung kegiatan yang saya lakukan (5) menjadi teladan yang baik seperti orang tua menekankan saya untuk ikhlas dalam menjalani keseharian saya dan orang tua memberi contoh untuk bersabar dan berikhtiar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana yang telah diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kepercayaan diri dan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Bantul Kabupaten Bantul semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. _____. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka. Cipta.

Aryani, Triyan dkk. 2009. *Kecenderungan Menyontek dalam kaitannya dengan Kepercayaan diri dan Motivasi Diri pada Pelajar SMK PGRI 1*. Yogyakarta.

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Fitriana, wulansari. 2013. *Hubungan Antara Kepercayaan diri siswa, Karakteristik cara mengajar guru dan Teman sebaya di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Gedangsari Kabupaten Gunung Kidul Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta : Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Vol. 1 No. 3. ISSN : 2355-8199.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wendari, Weni dan Uswatun Khasanah. 2014. *Hubungan antara Perhatian Orang Tua, Kecerdasan Intelektual (IQ), dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Minggir Kabupaten Sleman Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta : Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dahlan. Vol. 1 No. 3. ISSN : 2355-8199.

Wempianada, Eva. 2017. *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Semester Genap SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.